

HUBUNGAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* MASA *NEW NORMAL* TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTEK MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Suci Elvina

Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: sucielv@gmail.com

Abstract

After implementing Circular Letter Number 4 of 2020 concerning the Implementation of Education during the Coronavirus Dieses (Covid-19) Emergency, the term New Normal emerged in social life during the pandemic. After the policy was born, the use of Blended Learning learning was rife as a solution to the existing situation. Blended Learning learning system that combines online and offline learning. The aim of this research is to analyze the impact of blended learning during the new normal period on students' practical learning outcomes and what learning outcomes are obtained by class X students at UNP Laboratory Development High School. A total of 152 students were the research sample. This research method was quantitative with an ex-post facto research type and a correlational research design. The results of this research show that there is a relationship between blended learning and practical learning outcomes in craft and entrepreneurship subjects at UNP Laboratory Development High School.

Keywords: *Blended Learning, New Normal, Learning Outcomes, Practice Learning*

Abstrak

Setelah melaksanakan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Dieses* (Covid-19), muncul istilah *New Normal* dalam kehidupan bermasyarakat di masa pandemi. Setelah kebijakan tersebut lahir, maka marak penggunaan pembelajaran *Blended Learning* sebagai solusi dari keadaan yang ada. Sistem pembelajaran *Blended Learning* yang menggabungkan pembelajaran secara daring dan luring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pembelajaran *blended learning* pada masa *new normal* terhadap hasil belajar praktek siswa dan bagaimana hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Sebanyak 152 siswa sebagai sampel penelitian. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* dan disain penelitian korelasional. Hasil penelitian inimenunjukkan adanya hubungan antara pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar praktek pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Keywords: *Blended Learning, New Normal, Hasil Belajar, BelajarPraktek*

PENDAHULUAN

Pandemi yang melanda banyak negara tak terkecuali Indonesia membuat banyak perubahan baik dalam kehidupan sosial, keagamaan, tatanan negara bahkan dalam halnya dunia pendidikan. Situasi Indonesia yang mulai masuk dalam zona merah di tahun 2020 membuat lahirnya Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Diseses* (Covid-19). Dalam Surat Edaran tersebut banyak sekali perubahan yang harus dilakukan dalam dunia pendidikan yang mana menekan peralihan dari kegiatan luring menjadi kegiatan pembelajaran daring. Hal ini disebabkan semua teknis kegiatan beralih pada sistem *work from home* yang mendukung sosial serta *physical distancing*. Pembelajaran daring ini menimbulkan banyak problema.

Dalam pengamatan serta pengalaman peneliti sebagai mahasiswa yang merasakan langsung dampak dari pembelajaran daring pada tahun 2020, bahwa metode pembelajaran daring tidak selalu cocok bagi mata pelajaran yang bersifat praktik. Karena pada dasarnya pembelajaran praktik membutuhkan bimbingannya serta perhatian khusus saat praktikum agar tidak terjadi kesalahan. Hal ini sesungguhnya tidak hanya berlaku atau dialami oleh mahasiswa saja, tapi juga oleh seluruh sekolah yang terdapat mata pelajaran yang memerlukan kegiatan praktek.

Pada dasarnya salah satu hal sangat penting untuk dipelajari setiap siswa bukan sekedar pemahaman tentang teori, tapi juga bagaimana ia mampu mempraktekkan materi-materi yang sudah dipelajarinya.

Salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dengan sistem daring adalah mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Kesulitan yang terjadi akan berdampak pada hasil belajarsiswa.

Permasalahan ini juga terjadi di tempat Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) peneliti, yaitu di Sekolah Menengah Atas Laboratorium Pembangunan yang berlokasi di kompleks kampus Universitas Negeri Padang yang pada tahun 2020 lalu menggunakan sistem pembelajaran *full* daring. Hal ini sudah peneliti amati dari hasil observasi awal pada tanggal 22 Mei 2021, dimana diketahui lebih dari 50% siswa sebagai sampel observasi awal berpendapat bahwa pembelajaran *full* daring tidak efisien (siswa sulit memahami materi dan kesulitan dalam pembelajaran praktek sehingga terjadi penurunan nilai) dan berdasarkan wawancara dengan siswa serta informasi dari guru mata pelajaran Prakarya saja, tapi juga oleh seluruh sekolah yang terdapat mata pelajaran yang memerlukan kegiatan praktek.

Semua hipotesis serta pendapat mengenai pembelajaran ini haruslah dibuktikan dengan melakukan penelitian terhadap tanggapan tersebut. Selain sebagai pembuktian terhadap tanggapan yang bermunculan mengenai dampak dari pembelajaran *blended*

learning ini, penelitian ini sangat penting untuk kedepannya sebagai salah satu referensi dalam dunia pendidikan terhadap dampak yang terjadi dari penerapan pembelajaran ini.

Maka dari itu peneliti mengambil topic penelitian mengenai, dampak pembelajaran *blended learning* di masa *new normal* terhadap hasil nilai praktek aspek seni rupa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ditempat praktek lapangan kependidikan peneliti yaitu, di Sekolah Menengah Atas Pembangunan Laboratorium Universitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji korelasi sebagai pengujian hipotesis saja, tapi juga oleh seluruh sekolah yang terdapat mata pelajaran yang memerlukan kegiatan praktek. Pada dasarnya salah satu hal sangat penting untuk dipelajari setiap siswa bukan sekedar pemahaman tentang teori, tapi juga bagaimana ia mampu mempraktekkan materi-materi yang sudah di pelajarnya. Salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dengan sistem daring adalah mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Kesulitan yang terjadi akan berdampak pada hasil belajar siswa. Permasalahan ini juga terjadi di tempat Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) peneliti, yaitu di Sekolah Menengah Atas Laboratorium Pembangunan yang berlokasi di kompleks kampus Universitas Negeri Padang yang pada tahun 2020 lalu menggunakan sistem pembelajaran *full* daring. Hal ini sudah peneliti amati dari hasil observasi awal pada tanggal 22 Mei 2021, dimana diketahui lebih dari 50% siswa sebagai sampel observasi awal berpendapat bahwa pembelajaran *full* daring tidak efisien (siswa sulit memahami materi dan kesulitan dalam pembelajaran praktek sehingga terjadi penurunan nilai) dan berdasarkan wawancara dengan siswa serta informasi dari guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang menyatakan bahwa terdapat penurunan nilai pada siswa.

Semua hipotesis serta pendapat mengenai pembelajaran ini haruslah dibuktikan dengan melakukan penelitian terhadap tanggapan tersebut. Selain sebagai pembuktian terhadap tanggapan yang bermunculan mengenai dampak dari pembelajaran *blended learning* ini, penelitian ini sangat penting untuk kedepannya sebagai salah satu referensi dalam dunia pendidikan terhadap dampak yang terjadi dari penerapan pembelajaran ini. Maka dari itu peneliti mengambil topic penelitian mengenai, dampak pembelajaran *blended learning* di masa *new normal* terhadap hasil nilai praktek aspek seni rupa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ditempat praktek lapangan kependidikan peneliti yaitu, di Sekolah Menengah Atas Pembangunan Laboratorium Universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Dalam melakukan analisis, terdapat persyaratan analisis dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut merupakan hasil validitas dan reliabilitas dari angket pembelajaran *blended Learning* masa *new normal* yang telah diujicobakan pada 20 responden kelas X SMA Pembangunan UNP TA.2020-2021 yang melaksanakan pembelajaran *blended learning* pada masa *new normal*.

Tabel 1 Hasil Validitas Angket Pembelajaran *Blended Learning* Masa New Normal

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keputusan
P1	0.734	0.444	Valid
P2	0.738	0.444	Valid
P3	0.732	0.444	Valid
P4	0.813	0.444	Valid
P5	0.973	0.444	Valid
P6	0.973	0.444	Valid
P7	0.876	0.444	Valid
P8	0.900	0.444	Valid
P9	0.804	0.444	Valid
P10	0.779	0.444	Valid
P11	0.891	0.444	Valid
P12	0.930	0.444	Valid
P13	0.711	0.444	Valid
P14	0.921	0.444	Valid
P15	0.732	0.444	Valid
P16	0.539	0.444	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan data di atas diketahui r-hitung butir 1 adalah 0.734, lebih besar dari r-tabel R-hitung butir 2 adalah 0.738, lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 3 adalah 0.732, lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 4 adalah 0.813 lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 5 adalah 0.973, lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 6 adalah 0.973, lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 7 adalah 0.876, lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 8 adalah 0.900, lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 9 adalah 0.804, lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 10 adalah 0.779, lebih besar dari r-tabel. butir 11

adalah 0.891, lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 12 adalah 0.930, lebih besar dari r-tabel. butir 13 adalah 0.711, lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 14 adalah 0.921, lebih besar dari r-tabel. butir 15 adalah 0.732, lebih besar dari r-tabel. R-hitung butir 16 adalah 0.539, lebih besar dari r-tabel. Berdasarkan data dan penjelasan, maka seluruh butir pertanyaan dianggap valid.

Tabel 2 Reabilitas Angket Pembelajaran *Blended Learning* Masa *New Normal*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.970	.972	16

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan hasil olahan data primer di atas, dapat diketahui nilai *Cronbachs Alpha* yaitu 0,970 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan, angket reabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data pada variabel data yang ada pada penelitian. Berikut hasil uji normalitas pada angket pembelajaran *blended learning* pada masa *new normal*:

Tabel 3 Hasil Uji normalitas Pada Angket Pembelajaran *Blended Learning* Pada Masa *New Normal*

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
Normal Mean	3.4	3.6	3.9	4.0	4.1	4.1	4.2	4.3	4.1	4.1	4.1	4.1	3.4	4.1	3.9	3.5
Paramet ers ^a	0	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5
Std. Deviat ion	1.2 73	1.0 46	1.0 71	1.0 99	1.0 40	1.0 40	.96 7	.97 9	1.0 89	1.1 19	1.0 89	1.0 21	1.2 76	1.0 40	1.0 71	1.2 34
Most Absol	.23	.19	.28	.25	.24	.24	.29	.28	.29	.26	.29	.26	.26	.24	.28	.19
Extreme	1	9	7	6	3	3	8	0	5	4	5	1	7	3	7	5
Differen	.11	.16	.16	.19	.20	.20	.21	.23	.21	.21	.21	.18	.13	.20	.16	.19
Positi ces	9	7	3	4	7	7	9	7	8	1	8	9	3	7	3	5
Negati ve	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	.23 1	.19 9	.28 7	.25 6	.24 3	.24 3	.29 8	.28 0	.29 5	.26 4	.29 5	.26 1	.26 7	.24 3	.28 7	.19 2
Kolmogorov- Smirnov Z	1.0 34	.88 9	1.2 84	1.1 46	1.0 87	1.0 87	1.3 32	1.2 50	1.3 20	1.1 82	1.3 20	1.1 67	1.1 93	1.0 87	1.2 84	.87 4
Asymp. Sig. (2- tailed)	.23 5	.40 8	.07 4	.14 4	.18 8	.18 8	.05 7	.08 8	.06 1	.12 2	.06 1	.13 1	.11 6	.18 8	.07 4	.43 0

Sumber: Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, maka didapat nilai sig pada butir satu adalah 0.235, nilai sig pada butir dua adalah 0.408, nilai sig pada butir tiga adalah 0.074, nilai sig pada butir empat adalah 0.144, nilai sig pada butir lima adalah 0.188, nilai sig pada butir enam adalah 0.188, nilai sig pada butir tujuh adalah 0.054, nilai sig pada butir delapan adalah 0.088, nilai sig pada butir sembilan adalah 0.061, nilai sig pada butir sepuluh adalah 0.122, nilai sig pada butir sebelas adalah 0.061, nilai sig pada butir dua belas adalah 0.131, nilai sig pada butir tiga belas adalah 0.116, nilai sig pada butir empat belas adalah 0.188, nilai sig pada butir lima belas adalah 0.074, nilai sig pada butir enam belas adalah 0.430. Seluruh hasil uji diketahui bahwa nilai sig tiap butir lebih dari 0.05 sehingga seluruh butir pertanyaan berdistribusi dengan normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan permasalahan, terdapat satu buah hipotesis yang akan diuji, yaitu adanya hubungan pembelajaran *Blended Learning* pada masa *New Normal* terhadap hasil

belajar praktek mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Pada pengujian ini akan digunakan uji korelasi pearson *product moment* terhadap hasil belajar berupa nilai (data kuantitatif) dengan angket dampak pembelajaran *blended learning* pada masa *new normal* terhadap hasil belajar praktek mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Pengujian hipotesis ini dilakukan pada angket dampak pembelajaran *blended learning* masa *new normal* terhadap hasil belajar praktek mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Berikut hasil uji korelasi pearson:

Tabel 4 Hasil Uji normalitas Pada Angket Pembelajaran *Blended Learning* Pada Masa *New Normal*

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
P1	.276	.001	152
P2	.330	.000	152
P3	.232	.004	152
P4	.275	.001	152
P5	.310	.000	152
P6	.193	.017	152
P7	.245	.002	152
P8	.316	.000	152
P9	.297	.000	152
P10	.288	.000	152
P11	.254	.002	152
P12	.263	.001	152
P13	.273	.001	152
P14	.248	.002	152
P15	.232	.004	152
P16	.269	.001	152

Sumber: Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan olahan data pada tabel 13 dengan merujuk ketentuan uji korelasi yaitu jika, angka Sig. $\leq 0,05$ atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, hipotesis diterima dan jika angka Sig. $\geq 0,05$ atau $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, hipotesis ditolak. Maka diketahui bahwa nilai sig buti satu hingga butir 16 adalah $\leq 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan nilai korelasi dengan rentang 0.232- 0.330 maka dapat diketahui bahwa dampak pembelajaran *blended learning* pada masa *new normal* terhadap hasil belajar praktek mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMA TA 2020-2021 Pembangunan Laboratorium UNP kearah positif dan memiliki hubungan yang lemah.

PEMBAHASAN

Dari uji statistik yang telah dilakukan pada angket hubungan pembelajaran *blended learning* pada masa *new normal* terhadap hasil belajar praktek mata pelajaran PKWU di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa mean pada data angket dari butir pertanyaan 1-16 berada di angka 4.07 - 4.44. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab pada rentang Setuju untuk tiap butir pertanyaan angket. Diketahui bahwa nilai $\text{sig} \leq 0,05$ sehingga hipotesis diterima dan nilai korelasi yaitu 0.281 Hubungan antara pembelajaran *blended learning* dan nilai praktek bersifat positif dengan korelasi bersifat lemah.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuji dan dianalisis oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan pembelajaran *blended learning* pada masa *new normal* terhadap nilai praktek mata pelajaran PKWU di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan searah pembelajaran *blended learning* pada masa *new normal* terhadap nilai praktek mata pelajaran PKWU di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dikarenakan nilai bersifat positif. Hubungan ini beradaptasi tingkat korelasi rendah/lemah tetapi yaitu 0,20 – 0,399. Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa hubungan pembelajaran *blended learning* pada masa *new normal* terhadap hasil belajar praktek mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang adalah terjadinya peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin. Dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Dewi, KadekCahaya. Dkk. 2019. *Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*. Denpasar: SwastaNulus
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Malang: Prestasi Pustaka.
- Kemendikbud. 2017. *Prakarya : Buku Guru*. Klaten: Intan Pariwara
- Manggabarani, A. Farihah., Sugiarti dan Melati Masri. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab. Wajo. *Jurnal Chemica*. 2(XVII). Hlm. 1-11.
- Nasution, Nurliana. Dkk. 2019. *Buku Model Blended Learning*. Pekanbaru: Unilak Press.
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima
- Portal Informasi Indonesia. 2020. Mengenal Konsep New Normal. 31 Mei 2020. Diambil Dari: Indonesia.go.id - Mengenal Konsep New Normal. 20 April 2021.
- Sjukur, Sulihin B. 2012. Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(II). Hlm. 1-11.
- Suartama, I Kadek. 2014. *E-Learning Konsep dan Aplikasinya*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

- Sugiyono.(2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2022. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Universitas Medan Area. 2020. *Sulitnya Pembelajaran Praktikum dimasa Pandemi Covid 19 di Perguruan Tinggi*.14 Desember 2020. Di ambil dari: [https://p2mal.uma.ac.id/2020/12/14/sulitnya-pembelajaran-praktikum-dimasa-pandemi-covid19-di-perguruan-tinggi/# : ~: text = Search % 20 % E2 % 80 % A6 , Admin,-Previous%20post \(22 Maret 2021\)](https://p2mal.uma.ac.id/2020/12/14/sulitnya-pembelajaran-praktikum-dimasa-pandemi-covid19-di-perguruan-tinggi/#:~:text=Search%20%E2%80%A6,Admin,-Previous%20post%20(22%20Maret%202021))
- Waluyati, Ida., Tasrif, dan Arif. 2020. Penerapan New Normal Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah. *EdusosiataJurnalPendiidkanSosiologi*. 4(III). Hlm.1-12.
- Waluyo, Sri Teguh. 2020. *Blended Learning Untuk Pelatihan Vokasi*. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.